

**MANAJEMEN PROGRAM ACARA SYIAR ISLAM RADIO
SUNGAI KOLOK NARATHIWAT THAILAND DALAM
MENGHADAPI TRANSFORMASI DIGITAL**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Istifar Sawadee
NIM : D20181083

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
AGUSTUS 2025**

**MANAJEMEN PROGRAM ACARA SYIAR ISLAM RADIO
SUNGAI KOLOK NARATHIWAT THAILAND DALAM
MENGHADAPI TRANSFORMASI DIGITAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



Oleh:
Istifar Sawadee
NIM : D20181083

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
AGUSTUS 2025**

**MANAJEMEN PROGRAM ACARA SYIAR ISLAM
RADIO SUNGAI KOLOK NARATHIWAT THAILAND
DALAM MENGHADAPI TRANSFORMASI DIGITAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh :

**Istifar Sawadee
NIM : D20181083**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Disetujui Pembimbing
J E M B E R


Mochamad Dawud, S.Sos, M.Sos.

NIP. 197907212014111002

**MANAJEMEN PROGRAM ACARA SYIAR ISLAM
RADIO SUNGAI KOLOK NARATHIWAT THAILAND
DALAM MENGHADAPI TRANSFORMASI DIGITAL**

SKRIPSI

Telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Fakultas Dakwah.

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Jum'at

Tanggal : 1 Agustus 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I

NIP. 198710182019031004

Muhammad Farhan, M.I.Kom

NIP. 198808081025211004

Anggota :

1. Muhibbin, S.Ag, M.Si.

2. Mochammad Dawud, S.Sos, M.Sos.

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah

Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag

NIP. 197302272000031001

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Ali Imron [3] 104).¹



¹ Pustaka Lajnah Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Kementerian Agama RI, 2019), 81

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt. berkat kasih sayang dan hidayahnya, penulis dapat menyusun skripsi ini hingga selesai. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai rasa syukur, hormat, cinta sayang serta terimakasih kepada

1. Ayah saya Dusit Sawadee dan Ibu saya Kusuma Yusoh yang selalu mendoakan putra – putrinya, mencintai dan menyayangi, ibu yang mengandung, melahirkan, merawat hingga kini 24 tahun sudah perjalanan hidup yang saya lalui. Dan ayah yang tidak kenal.lelah mencari nafkah untuk keluarga termasuk dalam.mencari bekal saya selama kuliah di Indonesia.
2. Suami saya yang mendukung saya dalam proses penyusunan skripsi walau dalam mengurus kehidupan rumah tangga
3. Kakak adik saya yang saya sayangi dan selalu mendoakan saya, semoga bisa menjadi pribadi yang lebih baik dari kakaknya
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Teman – teman saya Kelas KPI O3 Angkatan 2018 di

Indonesia, yang dari awal saya kuliah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, selalu sabar membimbing, menemani dan solid selalu mensupport proses belajar saya yang terkendala bahasa hingga lancar berbahasa Indonesia dengan cukup lancar. Selesai studi ini menjadi awal untuk membuka kehidupan baru dalam mengamalkan ilmu yang didapat dalam.kehidupan kerja, keluarga dan masyarakat di negara Thailand.

Saya persembahkan dengan syukur dan bangga skripsi ini untuk semua civitas akademika UIN KHAS Jember, semoga bermanfaat untuk semua, dan sebagai catatan kenangan yang tidak akan pernah bisa saya lupakan selama belajar di negeri orang. Semoga perjuangan 5 tahun kuliah di kampus dinilai oleh Allah SWT. Sebagai amal ibadah menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu serta menjadikan barokah dalam kehidupan keluarga saya, Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin, puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT. Atas Ma’unahnya pelaksanaan studi hingga proses skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial dapat berjalan dengan lancar. Sholawat serta salam tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat, dan ulama’ pewaris para nabi yang meneruskan perjuangan Nabi serta mengajarkan kewajiban mencari ilmu dan pentingnya ilmu pengetahuan.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, ucapan terimakasih banyak kepada berbagai pihak dan instansi yang memberikan arahan dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi.

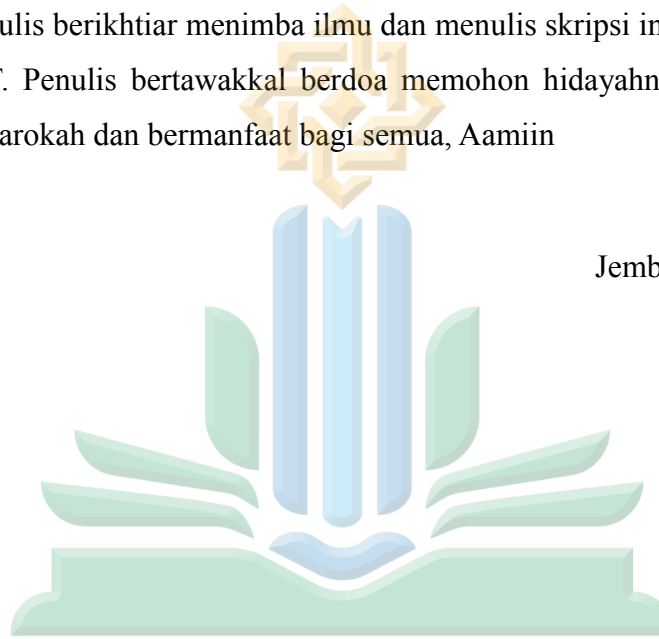
1. Prof. Dr. Hepni Zein Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi Mahasiswa – Mahasiswi menimba ilmu, beserta Rektor periode sebelumnya Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM
2. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yang banyak membantu dalam proses surat menyurat selama proses pengerjaan skripsi hingga pendaftaran wisuda, beserta Dekan periode sebelumnya Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag
3. Dr. Siti Raudlatul Jannah, M.Med.Kom. selaku wakil dekan 1 bidang akademik Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember dan selaku dosen yang membantu izin penelitian
4. Bapak Ahmad Hayyan Najikh. M.Kom.I, selaku Kepala Program Studi (PRODI) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
5. Bapak Mochammad Dawud, S.Sos. M.Sos. selaku KAPRODI periode sebelumnya sekaligus sebagai dosen pembimbing saya, yang sabar membimbing pengerjaan skripsi mulai bab awal hingga akhir.
6. Seluruh bapak ibu Dosen dari semester awal hingga 8 sebagai guru, yang jasanya tak terhingga yang membuat Mahasiswa – Mahasiswi Fakultas Dakwah Komunikasi dan Penyiaran Islam, berilmu dan berakhlak

7. Direktur Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand yang memberikan izin penelitian serta seluruh penyiar dan karyawan yang bersedia membantu
8. Teman – teman kelas KPI O3 2018 yang memberikan semangat dan dorongan
9. Teman – teman sekolah dan bermain serta saudara kerabat saya di Thailand.

Setelah penulis berikhtiar menimba ilmu dan menulis skripsi ini, akhirnya kepada Allah SWT. Penulis bertawakkal berdoa memohon hidayahnya, Semoga karya ilmiah ini barokah dan bermanfaat bagi semua, Aamiin

Jember, 8 Agustus 2025

Penulis



Istifar Sawadee

NIM. D20181083

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Istifar Sawadee, 2024, Manajemen Program Acara Syiar Islam Radio Sungai Kolok

Narathiwat Thailand Dalam Menghadapi Transformasi Digital.

Kata Kunci : Program Acara, Syiar Islam, Transformasi Digital

Manajemen dalam sebuah program acara di radio sangatlah penting, karena mau tidak mau perusahaan radio harus mengikuti perkembangan zaman dan perkembangan itu tersendiri bisa menjadi ancaman bagi radio dan bisa membuat radio tidak eksis lagi ditengah – tengah transformasi digital ini, transformasi itu menuntut untuk terus berinovasi melalui sebuah manajemen yang tepat. 1). Fokus penelitian pada skripsi ini adalah : 1 Apa hambatan – hambatan penyiaran program acara syiar Islam Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand dalam menghadapi transformasi Digital ? 2). Bagaimana manajemen program acara syiar Islam Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand dalam menghadapi transformasi Digital ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara observasi dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori manajemen penyiaran dengan langkah-langkah : 1). Pengumpulan data 2). Reduksi data 3). Penyajian data 4). menarik kesimpulan

Hasil Penelitian ini adalah 1). Hambatan – hambatan yang dihadapi dalam proses penyiaran program acara syiar Islam di radio sungai kolok Provinsi Narathiwat Thailand 6. Yaitu, Sulit memilih penggunaan bahasa, Sulit berkomunikasi dengan pendengar, Keragaman suku dan Agama, Kurangnya minat pendengar, Gerak radio yang terbatas, Sinyal radio yang tidak stabil. 2). Manajemen Program Acara Syiar Islam Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand dalam Menghadapi Transformasi digital ada 5. Yaitu Memahami Pendengar Radio, Konvergensi Media, Melibatkan Generasi Muda, Inovasi Konten dan Memperkuat Manajemen.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	13

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	24
C. Subyek Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Analisis Data	28
F. Keabsahan Data	30
G. Tahapan – Tahapan Penelitian	32
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	34
A. Gambar Obyek Penelitian	34
B. Penyajian Data dan Analisis	40
C. Pembahasan Temuan	56
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran – Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu	12
4.2	Program Acara Radio Sungai Kolok	37
4.3	Manajemen Radio Sungai Kolok	37
4.4	Pembagian Wilayah Administratif	39



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Proses Penyiaran Program Syiar Islam	43
4.2	Penyiar Menerima Telfon Dari Pendengar	44
4.3	Proses Liputan Berita Wartawan Radio Sungai Kolok	48
4.4	Teknisi Radio Sungai Kolok Memantau Kondisi Komputer	49
4.5	Proses Siaran Langsung di Media Sosial Selama Penyiaran	52
4.6	Proses Siaran Langsung Melalui Facebook	53
4.7	Kunjungan Siswa Siswi TK di Radio Sungai Kolok	54



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dakwah Islam dilakukan cara - cara yang bijaksana, dakwah bukan hanya bisa dilakukan melalui majlis, namun juga melalui media – media yang bisa dijadikan sarana berdakwah termasuk salah satunya adalah melalui program acara di radio.

Program acara di suatu stasiun radio menentukan eksis tidaknya radio tersebut, apalagi media radio sudah mulai banyak ditinggalkan karena sudah banyak media yang tidak hanya audio namun audio visual, yakni televisi, bahkan kini televisi sudah mulai ditinggalkan oleh generasi muda dan lebih memilih beralih ke media internet seperti YouTube.

Program acara di sebuah stasiun radio tentunya berbagai macam jenisnya, dan mengudara di waktu tertentu sesuai dengan sasaran pendengar, karena dari jenis – jenis program acara tersebut memiliki sasaran khalayak pendengar masing – masing, seperti jika program acaranya adalah musik lama tahun 1980 – an atau 1990- an biasanya akan mengudara di malam hari, dan jika programnya musik kekinian maka lebih banyak mengudara di waktu pagi.

Program acara radio juga mempunyai tujuan masing – masing, misalnya program berita, bertujuan menyebarluaskan informasi, program musik, bertujuan untuk hiburan, program mimbar agama, bertujuan untuk pendidikan agama, program dialog interaktif untuk sarana edukasi dan

inspirasi, juga salah satu program acara Syi'ar Islam di Radio Sungai Kolok Thailand yang bertujuan untuk dakwah Islam.

Radio Sungai Kolok berada di Narathiwat negara seribu pagoda yaitu Thailand, yang mana negara ini bukanlah negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Sekitar 95% penduduk Thailand beragama Buddha, dan 5 % menurupakan agama minoritas seperti Islam, Kristen dan juga Hindu. Maka dari itu sama halnya dengan negara Indonesia yang beragam agama dan memiliki agama mayoritas, maka perlu program acara Syi'ar Islam dalam radio dalam rangka menyebarluaskan dakwah Islam dan juga menyuarakan kedamaian, sebab dengan adanya keberagaman terdapat peluang terjadinya konflik.

Dakwah adalah bentuk penyampaian agama Islam, dengan cara bijaksana agar dapat memahami dan mengamalkan Islam dalam kehidupan. Kegiatan yang semakna dengan dakwah juga banyak misalnya penyuluhan agama dan syiar Islam. berdakwah juga merupakan tugas dan umat muslim yang banyak disebutkan oleh Al-Qur'an serta hadits nabi Muhammad SAW. Diantaranya Al – Qur'an Surat Ali Imran ayat 104 , Serta hadits yang diriwayatkan oleh Bukrori Muslim

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : ” Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan , menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar , merekalah orang – orang yang beruntung.

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya : “Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat”.

Dakwah di dalam Al-Qur'an berarti ajakan kebaikan, agama Islam, membangun masyarakat yang Qur'ani, serta selalu amar ma'ruf dan nahi munkar. Amar ma'ruf dan nahi munkar juga harus dilakukan dengan cara yang baik, Penyiar Radio Sungai Kolok sejatinya juga melakukan mengajarkan kebaikan dan mencegah kemungkaran, terutama sesuai dengan bidangnya yaitu penyiar program acara Syiar Islam, yaitu mengajak kebaikan untuk selalu beribadah kepada Allah SWT, bertoleransi untuk mencegah terjadinya kasus – kasus intoleran.

saat ini berbagai media dihadapkan pada berbagai problematika salah satunya berkembangnya teknologi yang semakin pesat, hal ini menjadi tuntutan tersendiri bagi perusahaan radio untuk berpikir inovatif kreatif guna mengimbangi dan mengikuti zaman.

Akhir – akhir ini, muncul istilah transformasi digital yaitu Perkembangan dan penerapan teknologi yang begitu cepat, besar serta menyeluruh disetiap sendi kehidupan, zaman yang dipermudah namun kita tidak boleh lengah. Zaman yang serba digital, TV digital, timbangan digital, Jam Digital, hingga seluruh pelayanan di instansi – instansi pemerintah dan madrasah serba aplikasi.

Meski jaringan tv sudah beralih dari analog ke digital yang lebih jernih, namun kenyataanya Kini televisi sudah mulai ditinggalkan oleh generasi terutama generasi Z yang paham teknologi, mereka lebih tertarik

membaca berita secara online, melihat film di platform lain seperti nelflix, we tv, YouTube dan lain sebagainya.

Dari sinilah dapat dipahami televisi yang menampilkan audio visual saja sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat apalagi radio yang hanya mampu menampilkan audio saja. Maka perlu manajemen khusus yang dilakukan perusahaan radio untuk bersaing agar tetap mempertahankan perusahaannya pada masa transformasi digital ini. Karena radio kurang diminati oleh kalangan anak muda, bahkan kalangan lanjut usia juga lebih memilih televisi daripada radio. Kecuali karena kondisi lain seperti bekerja sebagai penjahit, disawah, tukang bangunan, dan dimobil.

Berdasarkan uraian diatas , maka penulis berkeinginan untuk meneliti permasalahan dengan judul sebagai berikut : **“MANAJEMEN PROGRAM ACARA SYIAR ISLAM RADIO SUNGAI KOLOK NARATHIWAT THAILAND DALAM MENGHADAPI TRANSFORMASI DIGITAL”**

B. Fokus Penelitian

1. Apa hambatan – hambatan penyiaran program acara syiar Islam Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand dalam menghadapi transformasi Digital ?
2. Bagaimana manajemen program acara syiar Islam Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand dalam menghadapi transformasi Digital ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hambatan – hambatan yang dihadapi proses penyiaran program acara syiar Islam Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand dalam menghadapi transformasi Digital
2. Untuk mengetahui manajemen program acara syiar Islam Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand dalam menghadapi transformasi Digital

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dari segi teoritis maupun dari segi praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang Manajemen Program Acara Syiar Islam Radio Dalam Menghadapi Transformasi Digital

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat penelitian ini bagi peneliti sendiri adalah sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi dan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1), serta mengetahui hambatan - hambatan penyiar dan peran program acara Syiar Islam di radio Sungai Kolok di Narathiwat Thailand

- b. Manfaat bagi instansi yaitu UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memperbanyak karya penelitian mahasiswa yang dilakukan diluar negara Indonesia khususnya dibidang dakwah
- c. Manfaat bagi Mahasiswa dan Masyarakat pada umumnya , yaitu untuk menjadi referensi bacaan dan tambahan pengetahuan tentang dunia dakwah melalui radio diluar negara Indonesia

E. Definisi Istilah

1. Manajemen

Manajemen merupakan proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan Sumber Daya Manusia, hingga dengan pengendalian agar dapat mencapai tujuan dari yang sudah direncanakan. Manajemen diperlukan untuk kebutuhan diri sendiri maupun bisnis. Manajemen bisa membuat usaha menjadi lebih berkembang karena dijalankan secara struktural dan prosedural. Dengan demikian, proses manajemen akan membantu Anda dalam menetapkan keputusan atau kebijakan yang baik.

Pada umumnya, manajemen dilakukan oleh orang yang mempunyai jabatan tinggi seperti pemilik perusahaan dan manajer. agar perintah perusahaan dapat diberikan secara terpusat sesuai dengan garis koordinasi sehingga perusahaan berjalan dengan efektif.

2. Program Acara

Program acara adalah sebuah bentuk daripada acara yang dimana akan dilakukan penayangan atau disiarkan oleh stasiun televisi atau radio. Secara umum, program acara akan dilakukan pembagian untuk menjadi

beberapa macam bentuk program berita dan juga pada program non-berita. Program ini bisa dalam bentuk audio, vidual, dan audio visual, yang bersifat interaktif maupun tidak, yang disiarkan oleh perusahaan penyiaran.

3. Syiar Islam

Syiar Islam yaitu kegiatan dan proses penyampaian kepada masyarakat untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan program acara Syiar Islam di Radio Sungai Kolok Narathiwat Thailand adalah sebuah Program Acara, tentang agama islam. Pendengar dapat menelepon untuk berbicara dan mengajukan pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui.

4. Radio .

Radio adalah salah satu jenis media massa yang berperan untuk menyampaikan pesan (berita dan hiburan) kepada masyarakat dengan jangkauan luas. Radio telah menjalani proses perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti saat ini. Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat dan bisa dibawa atau didengar dimanamana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan.

Jadi Peran Program Acara Syiar Islam di Radio Sungai Kolok Narathiwat Thailand adalah peran, tujuan dan fungsi sebuah kegiatan

penyiaran yang bertemakan tentang dakwah Islam pada lembaga kepenyiaran radio di provinsi Narathiwat Thailand.

5. Transformasi Digital

Transformasi digital adalah proses teknologi yang lebih besar. Transformasi digital juga merupakan perubahan dalam penerapan teknologi digital dalam semua aspek kehidupan.. Transformasi ini adalah tahap ketiga dalam alur teknologi digital sebagaimana tampak pada alur berikut:

Transformasi digital ini mencakup penggunaan dan kemampuan transformatif dalam hal digital. Tahap transformasi adalah tahap penggunaan proses digital yang memungkinkan inovasi dan kreativitas dalam suatu produk digital tertentu, bukan hanya meningkatkan saja, tetapi juga mendukung metode tradisional

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi dibawah ini dapat mengetahui topik bahasan dan alur pembahasannya, sistematika yang penulis gunakan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan ruang lingkung penelitian, yang terdiri dari gambaran – gambaran umum dari keseluruhan isi skripsi, mulai dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PEKUSTAKAAN

Bab ini berisi penelitian terdahulu dan kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek teknik, pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahapan penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB V PENUTUP ATAU KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini Berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk melihat orisinilitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan, berikut ini adalah hasil dari penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang penulis lakukan

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Febrianty Alya Bakhita, yang berjudul *“Manajemen Strategis Radio GE FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Digital”*. Terbit pada tahun 2023. Menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa cara radio GE Fm memformat programnya dengan cara melakukan riset terlebih dahulu, lalu melakukan segmentasi pendengar serta mengatur jadwal siaran, pertimbangan Radio GE Fm yaitu kemampuan penyiar, pemilihan waktu, dan *promotion* dimana untuk biaya operasional program harus tercover dengan profit yang didapat oleh sponsor. Selain itu Radio juga rutin menyiarkan live melalui media sosial Facebook dan Instagram.

Kedua. Skripsi yang ditulis oleh Rosita Angguningtyas, yang berjudul *“Manajemen Program Siaran Spirit Magetan di Radio Rasi FM Magetan”*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa manajemen program siaran menggunakan empat fungsi manajemen yaitu perencanaan meliputi penentuan tujuan, wilayah, jam siaran,

da'I, proses pengeditan dan biaya operasional. Selanjutnya pengorganisasian, tindakan,yaitu memberikan motivasi kepada karyawan dan pengawasan untuk mengetahui kendala selama acara

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Diana Putri Chandra, yang berjudul “*Strategi Program Pada Program Siaran Pagi Radio RBT 90 FM Pekanbaru*”. Terbit pada tahun 2021. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Strategi yang digunakan pada program siaran pagi yaitu perencanaan program, penentuan topik, memaksimalkan proses pra, produksi hingga pasca produksi, melakukan promosi di media sosial dan juga membuat poster di media sosial semenarik mungkin.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Ranum Wafiq Azizah, yang berjudul “*Manajemen Penyiaran Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap di Era Digital*”. Terbit pada tahun 2023. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa upaya manajemen radio dengan cara melakukan perencanaan setiap akhir tahun, kedua pengorganisasian dari atasan hingga karyawan dipastikan melakukan tugasnya masing – masing. Ketiga pimpinan melakukan motivasi, komunikasi dan kepemimpinan dan pelatihan, Keempat, melakukan pengawasan di segala proses aktivitas siaran agar mampu bersanding dengan media baru seperti Whatsapp, Instagram.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Ani Susilawati, yang berjudul “*Manajemen Program Siaran Radio di Insania FM Mataram 87.6 (Analisis Program Radio Inspirasi Siang)*”. Terbit tahun 2023. Menggunakan metode

penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik analisis data setelah data terkumpul. Hasil penelitian ini bahwa informan dalam garis besar dalam manajemen dan mengolah program inspirasi siang adalah kepala bidang dan penyiar, yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Febrianty Alya Bakhita, dengan judul “Manajemen Strategis Radio GE FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Digital”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.	Sama – Sama meneliti tentang manajemen Radio dan menggunakan metode Penelitian kualitatif.	Terletak pada lokasi penelitian, dan pada fokus penelitian jika peneliti akan meneliti tentang manajemen dalam menghadapi transformasi digital, sedangkan Febrianty Alya Bakhita meneliti manajemen dalam mempertahankan eksistensi.
2.	Rosita Angguningtyas, dengan judul “Manajemen Program Siaran Spirit Magetan di Radio Rasi FM Magetan”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023.	Sama – Sama meneliti tentang manajemen Radio dan menggunakan metode Penelitian kualitatif	Terletak pada lokasi penelitian. Dan pada fokus penelitian, peneliti akan meneliti manajemen program radio Sungai Kolok dalam menghadapi Transformasi digital sedangkan Rosita Angguningtyas khusus meneliti manajemen Program Siaran Spirit.
3.	Diana Putri Chandra, dengan judul “Strategi Program Pada Program Siaran Pagi Radio RBT 90 FM Pekanbaru”. Prodi Ilmu Komunikasi	Sama – Sama meneliti tentang Radio dan menggunakan metode Penelitian kualitatif	Terletak pada lokasi penelitian dan pada Judul, jika peneliti meneliti manajemen radio sedangkan Diana Putri Chandra meneliti tentang Strategi Radio

	Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.		
4.	Ranum Wafiq Azizah, yang berjudul “Manajemen Penyiaran Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap di Era Digital”. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri PROF. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.	Sama – Sama meneliti tentang manajemen menghadapi era digital Radio dan menggunakan metode Penelitian kualitatif	Terletak pada lokasi pada judul penelitian,
5.	Ani Susilawati, dengan judul “Manajemen Program Siaran Radio di Insania FM Mataram 87.6 (Analisis Program Radio Inspirasi Siang). Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2023.	Sama – Sama meneliti tentang manajemen Radio dan menggunakan metode Penelitian kualitatif	Perbedaan terletak pada lokasi pada judul penelitian dan fokus penelitian, jika peneliti meneliti tentang program radio, sedangkan Ani Susilawati fokus khusus program Inspirasi Siang

B. Kajian Teori

Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang dijadikan sebagai perspektif atau pisau analisis dalam melakukan penelitian. Penggunaan teori ini untuk mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Manajemen

Penelitian ini menggunakan teori Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi oleh Morissan. Menurut Morissan, manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada untuk mencapai visi dan misi. Lebih lanjut, Morissan menekankan bahwa manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit

Morissan juga menekankan pentingnya manajemen dalam berbagai bidang, termasuk media penyiaran. Ia menjelaskan bahwa manajemen media penyiaran melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap berbagai aspek, seperti program, pemasaran, dan teknik.

Selain itu, Morissan juga menggarisbawahi bahwa manajemen adalah suatu proses yang dinamis dan terus-menerus. Artinya, manajemen tidak hanya dilakukan sekali, tetapi terus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Fungsi Utama Manajemen antara lain 1. Perencanaan, yaitu Menentukan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang akan diambil. 2. Pengorganisasian, yaitu Menyusun struktur organisasi, membagi tugas, dan menetapkan tanggung jawab. 3. Pimpinan, yaitu Mengarahkan dan memotivasi karyawan agar dapat mencapai tujuan. 4.

Pengendalian. Yaitu Memantau kinerja, mengidentifikasi penyimpangan, dan mengambil tindakan

Sedangkan Tujuan serta manfaat manajemen adalah Efektivitas yaitu Mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efisiensi yaitu Melakukan pekerjaan dengan sumber daya yang minimal. Menghasilkan produktivitas tinggi yaitu Melalui perencanaan, organisasi, dan pimpinan yang baik, pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih efisien. Meningkatkan kinerja: Manajemen yang efektif dapat membantu karyawan mencapai potensi penuh mereka. Meningkatkan daya saing: Perusahaan yang mengelola sumber daya dengan baik dapat lebih unggul di pasar.

Contoh Manajemen dalam Berbagai Bidang :

- a. Manajemen Perusahaan: Mengelola aspek perusahaan, seperti keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia.
- b. Manajemen Proyek: Mengelola proyek-proyek dengan tujuan tertentu.
- c. Manajemen Sumber Daya Manusia: Mengelola karyawan, termasuk rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karier
- d. Manajemen Operasi: Mengelola proses produksi dan distribusi.

2. Program Acara Radio

a. Pengertian

Program adalah audio, visual atau audio visual yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya (Morissan, 2008 : 200). Program yang ditayangkan merupakan salah satu faktor yang membuat audien tertarik untuk melihat dan mendengarkan siaran oleh lembaga stasiun penyiaran seperti radio atau televisi.

b. Fungsi Program Acara Radio

Setiap stasiun radio harus memiliki program acara, karena tanpa program acara, stasiun radio tidak akan mempunyai arah, apa dan bagaimana acara yang akan disajikan. Semua itu bertujuan untuk mempertahankan pendengar dan menarik pendengar baru dan mengundang perusahaan memasang iklan. Program acara memiliki beberapa jenis salah satunya program acara berita.

3. Syiar Islam

a. Pengertian Syiar Islam

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Syiar berarti kemuliaan atau kebesaran, Syiar bisa diartikan juga menyampaikan kabar berita kepada orang-orang yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Syiar merupakan tindakan untuk menyampaikan dan memperkenalkan berbagai hal terkait Islam. Itu berarti Syiar Islam adalah sebutan lain dari Dakwah Islam yang mempunyai unsur dan tujuan yang sama.

b. Unsur – Unsur Syiar Islam

Unsur unsur Syiar Islam adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah Da'i (pelaku dakwah), Mad'u (sasaran dakwah), Maddah (materi dakwah), Wasilah (media dakwah), Thariqah (metode dakwah), dan Atsar (efek dakwah).

Ali Aziz dalam buku Ilmu Dakwah, menjelaskan secara garis besar bentuk dakwah terdapat tiga macam, yaitu: Dakwah bil lisan adalah dakwah secara lisan, Dakwah bil hal adalah Dakwah melalui perbuatan seperti menyingkirkan batu di jalan raya, Dakwah bil qalam yakni dakwah lewat tulisan, seperti majalah dan lainnya

c. Fungsi dan Tujuan Syiar Islam

Syiar Islam mempunyai fungsi yang sangat besar, karena untuk mendorong manusia melaksanakan ajaran Islam, sehingga seluruh aktifitas dan kehidupannya senantiasa sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

Sasaran dari syiar Islam adalah semua umat manusia. Bagi mereka yang belum memeluk agama Islam, tetapi dengan cara yang bijaksana tanpa pemaksaan dan pemaksaan. dakwah dilakukan agar mereka mengakui kebenaran ajaran Islam. Sedangkan bagi yang telah menjadi muslim, bertujuan untuk meningkatkan iman.

Dengan demikian, proses syiar Islam atau dakwah tujuan akhirnya adalah mengajarkan sikap, sifat, dan perilaku manusia sesuai

dengan tuntunan islami. Dengan kata lain, tujuan dakwah adalah membentuk masyarakat islami yang madani.

d. Prinsip Syiar Islam

Ada beberapa prinsip dakwah yang dijelaskan di dalam Al – Qur'an, yaitu Mengajak kepada yang Ma'ruf dan Meninggalkan yang Munkar, Dakwah Islam dilakukan dengan Hikmah, Dakwah Islam Menjamin Kebebasan Manusia dan Materi Dakwah Bersumber dari al-Qur'an dan Hadist.

Al-Qur'an juga selalu memerintahkan untuk menerapkan etika dalam berdakwah Islam, bahkan dalam mencegah perbuatan yang Munkar, Allah SWT. juga memerintahkan harus dengan cara yang baik. , hal ini berarti berdakwah meskipun bertujuan menegakkan agama Islam, tetapi juga juga harus tetap menggunakan akhlak dalam amar ma'ruf dan nahi munkar, karena tujuan yang baik juga harus dicapai dengan cara yang baik. Perintah itu disebutkan oleh Allah didalam Al – Qur'an Surat An – Nahl Ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara

yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang

lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An – Nahl [16] 125).²

4. Radio

a. Pengertian Radio

Radio adalah salah satu jenis media massa yang menampilkan audio yang berperan untuk menyampaikan , informasi dan hiburan kepada masyarakat dengan jangkauan yang luas. Radio telah menjalani proses perkembangan yang cukup lama. Radio merupakan komunikasi suara lewat gelombang sinyal suara dari stasiun tunggal kepada banyak tempat pendengar. Biasanya melalui transmisi musik, berita, dan jenis program lainnya.

b. Sejarah dan Perkembangan Radio

Sejarah radio diawali oleh Guglielmo Marconi, ia merupakan penemu radio. awal penemuannya di tahun 1890-an penemu mencoba mengirimkan pesan berupa kode Morse lewat gelombang radio. pada masa itu masih disebut telegraf nirkabel karena radio mengirimkan pesan melalui gelombang radio, bukan melalui kabel seperti telegraf.

Sejak itu, radio terus berkembang. Awal tahun 1920-an radio mulai menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Akhirnya Radio mulai dikomersialkan, dan pada masa itu ratusan stasiun radio di Eropa menyiarkan berita, drama, sampai musik.

² Departemen Agama RI Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Darussalam Global Leader In Islamic Books, 2002), 383

Tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan, pada saat itu juga berperan penting dalam Perang Dunia I dan II sebagai alat komunikasi dan penyebaran informasi. Radio terus berkembang di seluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia hingga ada perayaan hari radio sedunia. Perayaan Hari Radio Sedunia ini berawal dari *United Nations Radio* yang didirikan pada 13 Februari 1946. Hari Radio Sedunia diproklamkan pada Konferensi Umum UNESCO pada tahun 2011. Radio terus mengudara ketika media lain tidak berfungsi, baik, dan mampu untuk komunikasi darurat contohnya pada saat bencana alam. Radio juga merupakan media yang mampu beradaptasi dengan perkembangan.

Fungsi utama radio adalah sebagai media penyampaian informasi dan hiburan. Informasi yang disajikan radio bentuknya antara lain berupa berita peristiwa (internasional, nasional, dan lokal), berita ekonomi, berita lalu lintas, berita cuaca, berita hiburan, berbagai bentuk tips praktis, dan talkshow..

c. Jenis – Jenis Radio

Terdapat beberapa jenis radio seperti, radio publik, radio swasta, radio komunitas dan radio berlangganan.

d. Karakteristik Radio

Ciri khas radio adalah bersifat auditif, yakni dapat dinikmati oleh telinga atau pendengaran, karena radio hanya menampilkan audio

saja. Selain itu, radio juga memiliki karakteristik, kelebihan diantaranya adalah :

1) Auditori

Radio adalah suara untuk didengar yang tidak dapat diulang. Theatre of mind Siaran radio menggunakan kekuatan kata dan suara untuk menciptakan imajinasi. Transmisi Pesan yang disebarluaskan kepada pendengar dilakukan melalui pemancar atau transmisi.

2) Potensi Gangguan

Radio bisa terjadi gangguan teknis, seperti dari faktor pemancar, sinyal, mixer musik dan computer

3) Identik dengan musik

Radio menampilkan lagu sebagai hiburan bagi pendengar.

Salah satu daya tariknya ialah pendengar biasanya tidak

mengetahui urutan lagu yang akan diputar. bisa lagu terbaru atau lagu nostalgia

e. Kelebihan Radio

1) Sederhana dan Cepat

Sederhana Pengelola maupun pendengar radio tidak rumit dan memiliki banyak pernik. Radio merupakan media massa yang bisa lebih cepat dibanding televisi maupun surat kabar, tanpa melalui proses yang rumit. Sehingga proses penyampaian

pesannya, tidak membutuhkan waktu yang banyak, seperti televisi atau media cetak.

2) Murah dan Tanpa Batas

Dalam radio pendengar tidak dipungut biaya sepeser pun, karena tidak membutuhkan internet atau Wifi saat pendengar ingin mendengarkan radio. Selain itu radio juga Tanpa batas, Siaran radio menembus batas geografis, demografis, suku, ras, hingga kelas sosial untuk menyampaikan pesan dan menghibur pendengarnya. Hanya tunarungu yang tidak mampu menikmati siarannya.

3) Dekat dan Hangat

Suara penyiar hadir dimanapun tempat pendengar berada, misalnya berada di perjalanan menggunakan mobil, bekerja sebagai tukang batu dan kayu, berprofesi sebagai penjahit, dan juga petani.

5. Transformasi Digital

Transformasi digital adalah proses penerapan teknologi digital ke dalam semua bidang bisnis. Tujuannya adalah untuk mengubah cara organisasi beroperasi. Istilah transformasi digital menjelaskan implementasi teknologi, dan proses baru agar tetap dapat bersaing yang senantiasa berubah. Di era pascapandemi, organisasi harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan.

Transformasi digital bukan proyek satu kali, melainkan perjalanan yang akan berlangsung selama sisa karier eksekutif. Organisasi dapat mengukur kinerja mereka dalam transformasi digital dengan mengidentifikasi masalah atau peluang bisnis, menetapkan tujuan, dan menentukan komponen dan biaya terkait

Ciri – cirinya adalah Proses yang bersifat menyeluruh dan membutuhkan investasi dalam teknologi baru, keterampilan baru, dan budaya tempat kerja yang diperbarui . Perbedaan dengan inovasi digital adalah Transformasi digital menggabungkan teknologi berbasis komputer ke dalam produk, proses, dan strategi bisnis, sedangkan inovasi digital berfokus pada penerapan teknologi baru

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, alasan metode yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu berdasarkan tujuan untuk memperoleh paparan data berdasarkan rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian yaitu tentang “Manajemen Program Acara Syiar Islam Radio Sungai Kolok Narathiwat Thailand dalam Menghadapi Transformasi Digital”.³

Menurut Moleong, Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya tindakan perilaku, motivasi, dan lain – lain secara deskripsi dengan bentuk kata – kata dan dengan berbagai metode alamiah. Dan dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan kepada subjek penelitian yang terdapat sebuah peristiwa, kemudian hasil penelitian diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis data empiris⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan oleh penulis ini yaitu di Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Negara Thailand

³ Angki Aulia, “Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat”, Universitas Pendidikan Indonesia, (2013), 66

⁴ Angki Aulia, “Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat”,

Alasan memilih lokasi penelitian di Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Negara Thailand adalah di Radio ini terdapat program acara Syi'ar Islam ditengah mayoritas agama penduduk Thailand yang Buddha, selain itu di stasiun radio ini juga sangat jarang Mahasiswa/Mahasiswi yang melakukan penelitian terlebih yang berasal dari perguruan tinggi diluar Thailand, sehingga peneliti merasa tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut.

C. Subjek Penelitian dan Informan

Subjek penelitian merupakan responden atau pihak yang dijadikan subjek dalam suatu penelitian. Nasution mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif yang dijadikan subjek merupakan satusatunya sumber yang dapat memberikan sebuah informasi, sehingga subjek penelitian mendiskusikan karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian. Subjek tersebut terdiri dari objek yang diamati atau situasi manusia sedangkan responden diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi, cara ini disebut Purposive Teknik.

Berdasarkan uraian diatas , maka subjek penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Penyiar Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand Program Acara Syiar Islam Informan dalam penelitian ini adalah
2. Kepala Radio Sungai Kolok Narathiwat Thailand
3. Karyawan Radio Sungai Kolok Narathiwat Thailand
4. Pendengar Muslim Radio Sungai Kolok Narathiwat Thailand

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode oleh peneliti agar dapat mengumpulkan data dan informasi yang akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya. Dalam Teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan 3 teknik yaitu melalui, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi digunakan agar peneliti dapat memperoleh fakta – fakta yang menunjang Manajemen Program Acara Syiar Islam Radio Sungai Kolok Narathiwat Thailand dalam Menghadapi Transformasi Digital.. Jika dilihat dari pekerjaannya, observasi dibagi menjadi 3, yaitu observasi langsung, observasi partisipatif, dan observasi tidak langsung.

Observasi langsung adalah pengamatan langsung oleh pengamat pada objek yang diteliti. Seperti penelitian ini penulis mengamati secara langsung bagaimana Manajemen Program Acara Syiar Islam Radio Sungai Kolok Narathiwat Thailand Dalam Menghadapi Transformasi Digital

Observasi Partisipatif, merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, dan peneliti juga ikut berperan dalam kegiatan objek yang sedang diamati. dan Observasi Tidak Langsung, adalah pengamatan yang dilakukan melalui media lain, seperti TV, Radio, foto dll.

Dapat disimpulkan bahwa ketiga observasi tersebut masing-masing memiliki kriteria , 1. Observasi langsung peneliti dapat mengamati secara langsung 2. Observasi partisipatif hampir sama dengan observasi langsung , hanya saja peneliti juga ikut berperan. 3. Observasi tidak langsung adalah pengamatan melalui media seperti televisi,radio dan lain sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara salah satu Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Moleong , wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dengan dua belah pihak , yaitu pewawancara yang menjadi penanya , dan terwawancara yang memberikan jawaban pertanyaan tersebut.

Wawancara ini adalah sebuah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan yang akan diteliti melalui lisan,dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan. Wawancara ini ditujukan kepada subyek dan informan penelitian , yang terdiri dari penyiar, kepala, karyawan dan pegawai Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand.

Langkah – langkah dalam wawancara ini menurut Lincoln and Guba ada 6 tahapan, dalam penggunaan wawancara untuk pengumpulan data penelitian kualitatif, yaitu: pertama , Menentukan Narasumber, serta Menyiapkan pertanyaan atau masalah yang akan dibahas. Kedua, wawancara. Ketiga, Melangsungkan alur wawancara. Keempat Mengonfirmasikan hasil wawancara dan mengakhirinya. Kelima,

Menuliskan hasil wawancara. Keenam yang Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang didapatkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan penelitian. Seperti misalnya peta, data penduduk, jumlah dan nama pegawai dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Menurut Sugiyono, dokumen adalah berbentuk tulisan, gambar , atau karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya seperti biografi, catatan, dan sejarah. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa patung film dll. Teknik ini merupakan Teknik pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. “

E. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses untuk mengelompokkan, membuat perbandingan, persamaan dan perbedaan atas data yang telah diperoleh dari penelitian. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan data hasil dokumentasi perlu dianalisis secara akurat. Analisis data ini merupakan suatu langkah penting dalam penelitian.

Dalam tahap ini pengolahan data dan analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yakni menyusun, memilah atau mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh untuk mengembangkan

maknanya dan dikembangkan menjadi teori.⁵ Teknik analisis data yang akan dilakukan menggunakan Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data (data reduction). Penyajian data (data display). Dan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing).

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi , wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya yang disebut triangulasi dilakukan sehari-hari bahkan bisa berbulan – bulan hal ini dilakukan agar maksimal dan data yang diperoleh lengkap. Peneliti akan melakukan penelitian pada objek yang diteliti, dari yang dilihat maupun didengar.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen serta materi empirik lainnya. Kondensasi atau pengembunan data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat. Perbedaan antara reduksi data dan kondensasi data adalah pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijamin tanpa harus memilah atau mengurangi data.

⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" Jurnal Alhadharah UIN Antasari Banjarmasin "Jurnal Vol.17 No.33 (2018) 7-8

3. Penyajian Data (Data Display)

Menurut Sugiyono, penyajian data dapat dilakukan dengan menyajikan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan melanjutkan kerja selanjutnya sesuai apa yang dipahami tersebut. Kesimpulan (Verivication)

4. Kesimpulan

Menurut sugiyono, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tapi juga mungkin tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini bersifat sementara dan akan berkembang sesuai dengan data dilapangan⁶ setelah peneliti berada dilapangan¹⁰

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan apakah benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat dilakukan pada penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmasi.

Teknik Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Triangulasi. Teknik ini bisa diibaratkan sebagai Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Dalam Teknik penelitian kualitatif instrument dari

⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" Jurnal Alhadharah UIN Antasari Banjarmasin", 8-9

penelitian itu adalah peneliti itu sendiri, maka kualitas penelitian kualitatif sangat bergantung pada penelitiannya.⁷

1. Triangulasi Metode

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan metode lain, dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara observasi, untuk mencari kebenaran informasi. Peneliti dapat menggabungkan wawancara bebas dan terstruktur. Peneliti juga dapat menggunakan wawancara dan observasi untuk mengecek kebenarannya.⁸

2. Triangulasi Teori

Yaitu hasil akhir dari penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Kemudian dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu triangulasi teori ini dapat meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti asalkan peneliti mau dan mampu menggali teoritik atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

3. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data yaitu dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti misalnya dari hasil wawancara ,observasi,dokumen lapangan, atau bisa juga dengan cara mewawancarai satu subjek yang sekiranya memiliki sudut pandang yang berbeda. Dan kemudian akan memberikan pandangan

⁷ Reyvan Maulid”*Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif*”2021,<http://www.dqlab.id>

⁸ Reyvan Maulid”*Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif*”

(insights) yang berbeda pula. Pada akhirnya akan menghasilkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh pengetahuan yang handal⁹

G. Tahap – Tahap Penelitian

Tahapan – tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Yaitu tahapan yang dilakukan peneliti sebelum peneliti terjun ke lapangan. Tahapan ini meliputi menyusun rencana penelitian yaitu proposal Skripsi, kemudian melakukan bimbingan proposal, melakukan ujian seminar proposal, selanjutnya melakukan revisi proposal hingga mengurus izin dan segala perlengkapan yang perlu disiapkan untuk tahap penelitian.

2. Tahap Lapangan

Setelah tahap pra lapangan selanjutnya adalah tahap lapangan, dimana pada tahap ini peneliti mengantarkan surat izin penelitian, setelah disetujui instansi tempat penelitian yang bersangkutan, peneliti kemudian melakukan penelitian dilapangan, melakukan penelitian terhadap objek yang ada dilapangan, mengumpulkan data sesuai dengan Teknik pengumpulan data yang sudah di rencanakan sebelumnya

3. Analisis Data

Setelah dua tahap yakni tahap pra lapangan dan tahap lapangan, kemudian selanjutnya adalah tahap analisis data, tahap ini merupakan tahap yang terakhir dalam penelitian. Tahap ini dilakukan jika semua data

⁹ Reyvan Maulid”*Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif*”

sudah terkumpul, peneliti melakukan penyelesaian penyusunan skripsi pada bab 4 dan 5, baru kemudian peneliti melaksanakan ujian sidang skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand

Stasiun Radio Thailand, Su-ngai Kolok, Provinsi Narathiwat Sebelumnya dikenal sebagai Layanan Penyiaran Nasional Thailand Provinsi Narathiwat Pembangunan dimulai pada tahun fiskal 1987 di tanah milik Kereta Api Negara Thailand. Di belakang Stasiun Kereta Api Su-ngai Kolok, di lahan seluas 16,49 rai (lebar 130 meter, panjang 203 meter), wilayah asli sebelum pembangunan adalah rawa. Airnya tergenang sepanjang tahun. Ada sekitar 80 keluarga penduduk yang telah membangun rumah dan komunitas kumuh. Operasi ini telah menerima kerjasama yang baik dari kedua belah pihak, pemerintah dan sektor swasta. Khususnya Kepala Distrik Su-ngai Kolok saat itu adalah Dr. Jessada Urapipatanapong. Ia membantu mengoordinasikan dan meminta kerja sama dari pemerintah kota dan pedagang serta masyarakat untuk bersama-sama membangun pintu masuk sementara ke stasiun. dan mengevakuasi penduduk daerah kumuh ke daerah baru yang disediakan.

Pada saat yang sama, Bapak Phibun Phongthanet (Anggota DPR Provinsi Narathiwat saat itu) melakukan penimbunan tanah dengan biaya sekitar dua juta baht. Tetapi saya ingin menerima kompensasi sebanyak yang diizinkan stasiun. Hanya menerima sedikit lebih dari dua ratus ribu baht Setelah itu, Kantor Hubungan Masyarakat, Distrik 6, Songkhla,

dengan Bapak Chan Phunsombat, Direktur Pusat Saat itu adalah operator yang menerima anggaran dari Departemen Hubungan Masyarakat. Untuk operasional sebesar 6.719.000 baht, dibangun gedung kantor dan gedung mesin. dan memasang pemancar dengan peralatan penyiaran, frekuensi FM 106,5 megahertz, daya pancar 5 kilowatt.

Konstruksi diselesaikan sesuai dengan proyek. dan mulai mengudara sejak 3 Oktober 1988, dengan radius penyiaran meliputi setiap distrik di Provinsi Narathiwat. Termasuk beberapa distrik di provinsi Pattani dan Yala, dan termasuk 3 negara bagian di Malaysia: Kelantan, Terengganu dan Perlis, dengan Tn. Amnuay Klatsawat sebagai kepala stasiun pertama. Disiarkan pada FM 106,5 MHz, daya pancar 5 kilowatt sejak 1 Mei 1992, mengudara dari pukul 5:00 pagi hingga tengah malam, 19 jam sehari,¹⁰

2. Visi dan Misi Radio Su-ngai Kolok

Media utama untuk menyebarkan informasi, berita, pengetahuan, dan menanggapi era masyarakat informasi. dan masyarakat dengan keberagaman budaya Memperkuat keamanan di kawasan dan sepanjang perbatasan serta mendukung terciptanya kerja sama dan hubungan baik antara organisasi pemerintah dan sektor publik di sepanjang perbatasan Thailand-Malaysia.

¹⁰ Dokumen Radio Sungai Kolok, “Profil Radio Sungai Kolok”, 5 Maret 2024

Misi Radio Sungai Kolok adalah Misi

- a. Menyebarkan berita Pengetahuan dapat diakses oleh semua kelompok orang di suatu daerah. dan menyebarluaskan informasi faktual tentang daerah tersebut Agar masyarakat luas memperoleh informasi yang lengkap
- b. Menyebarluaskan kebijakan/kinerja pemerintah. dan menginformasikan berita pemerintah kepada semua kelompok masyarakat di daerah dan mencerminkan masalah dan kebutuhan masyarakat kepada pemerintah atau instansi pemerintah yang bertanggung jawab.
- c. Mendukung terciptanya stabilitas di kawasan dan menciptakan pemahaman di antara rakyat tentang rezim demokrasi dengan Raja sebagai Kepala Negara.
- d. Berpartisipasi dalam melestarikan tradisi budaya lokal. dan hubungan masyarakat untuk menciptakan citra yang baik, agar dikenal baik di dalam negeri maupun di negara tetangga.

1) Program Acara

Program radio selama 19 jam setiap hari Akan ada penyisipan pengetahuan dan hubungan masyarakat tentang kebijakan pemerintah. Departemen Hubungan Masyarakat Komando Operasi Keamanan Dalam Negeri Wilayah 4 Komando Depan Provinsi Perbatasan Selatan Pusat Administrasi Termasuk kegiatan dan misi sektor pemerintah dan kelompok massa loka

Tabel 4.2
Program Acara di Radio Sungai Kolok

No	Jam	Nama Program Acara
1.	06.00 – 07.00	Berita Terbaru
2.	07.00 – 09.00	Happy Every Day
3.	09.00 – 10.00	Play Musik
4.	10.00 – 12.00	Musik Tahun 60 – An
5.	12.00 – 14.00	Program Syiar Islam
6.	14.00 – 16.00	Play Musik
7.	16.00 – 17.00	Berita Lokal dan Berita Layanan
8.	17.00 – 19.00	Play Musik
9.	19.00 – 20.00	Kerusuhan di Tiga Provinsi
10.	20.00 – 21.00	Jalinan Mesra
11.	21.00 – 23.00	Informasi Undang – Undang Lalu – Lintas dan Kecelakaan
12.	23.00 – 01.00	Play Musik - Penutup

2) Manajemen Radio

Tabel 4.3
Manajemen Radio Sungai Kolok Narathiwat

No	Nama	Jabatan
1.	Kuslin Suwanno	Direktur Layanan Penyiaran Nasional Thailand. Departemen Hubungan Masyarakat Agensi Afiliasi
2.	Niwat Boonpaet	Teknisi Listrik Senior
3.	Rohing Sarato	Ahli Listrik, Ahli Kelompok Kerja NBT Sungai Kolok
4.	Atsada Leecharoen	Tukang listrik
5.	Rusli Maming	Tukang Taman
6.	Jeh Rusli Madaru	Tukang Taman
7.	Fadell Panoh	Ahli Listrik, Ahli Kelompok Kerja NBT Sungai Kolok
8.	Phongsan Chan - eab	Tukang Listrik
9.	Jamnong Thongmee	Penjaga Keamanan
10.	Ratchaphum Dechket	Penjaga Keamanan
11.	Weeraphat Phetsutthi	Petugas Komunikasi Massa
12.	Supranee Uma	Komunikasi Massa
13.	Chutima Chanwilat	Penyiar dan Reporter
14.	Phawinee Aimwet	Pembantu
15.	Yaharo Jehwae	Komunikasi Massa
16.	Phirom Srisuwan	Pengemudi Mobil

3) Anggaran Radio Sungai Kolok

Anggaran radio setiap tahun adalah 300.000 Baht atau jika dirupiahkan sebesar Rp. 151.147.620,00. Biaya tersebut termasuk biaya listrik, gaji pegawai, service dan operasional lainnya

4) Profil dan Kondisi Geografis Provinsi Narathiwat

Narathiwat dalam Bahasa Melayu Artinya adalah: Menara merupakan salah satu provinsi atau dalam bahasa thailand disebut changwat selatan Thailand. Provinsi yang berdekatan dengan Narathiwat adalah Pattani dan yala. Sedangkan Provinsi ini juga berbatasan langsung dengan negara Kelantan Malaysia dibagian selatan.

Narathiwat adalah salah satu dari empat provinsi di Thailand, yang berbatasan dengan Negara Malaysia. Narathiwat memiliki kekayaan Sumberdaya alam dan budaya dan memiliki lahan tanah yang subur. Narathiwat berjarak sekitar 1.140 kilometer dari Bangkok dan memiliki luas 4.475 km². 75% wilayah Narathiwat m berupa hutan dan pegunungan serta beriklim tropis.¹¹

Provinsi ini terletak di Teluk Thailand, di Semenanjung Melayu. Sungai Bang Nara adalah sungai utama dan mengalir ke Teluk Thailand di kota Narathiwat. Pantai Narathat, yang paling populer di provinsi terletak di dekat muara. Luas wilayah

¹¹ Dokumen Radio Sungai Kolok, “Profil Radio Sungai Kolok”, 5 Maret 2024

hutannya adalah 1.196 km² atau 26,6 persen dari luas wilayah provinsi.

5) Pembagian Administratif

Provinsi Narathiwat terbagi kepada 13 kawasan administratif (*Amphoe*), dibagi lagi menjadi 77 daerah swapraja/komunitas (*tambon*) dan 551 kampung (*mubaan*).

Tabel 4.4
Pembagian Wilayah Provinsi Narathiwat

No	Wilayah
1.	Mueang Narathiwat/Menara
2.	Tak Bai/Taba
3.	Bacho/Bahcok
4.	Yi-ngo/Jeringo
5.	Ra-ngae/Legeh
6.	Rueso/Ruso atau Jaba
7.	Si Sakhon/Saka atau Kula Kaway
8.	Waeng/Raweang
9.	Sukhiri
10.	Su-ngai Kolok/Sungai Golok
11.	Su-ngai Padi/Sungai Padi
12.	Chanae/Sene
13.	Cho-airong/Jok Irong ¹²

6) Kondisi Keberagaman di Narathiwat

Di Narathiwat, Thailand, agama Islam menjadi agama mayoritas yang beraliran Sunni, yang dianut oleh sekitar 82% penduduk. Sedangkan Suku mayoritas di Narathiwat adalah Melayu, yang juga mayoritas beragama Islam. Suku-suku minoritas lainnya yang ada di Narathiwat, adalah etnis Thai Yai, Karen, dan Wah. Sedangkan agama Budha yang merupakan agama

¹² Dokumen Radio Sungai Kolok, “Profil Radio Sungai Kolok”, 5 Maret 2024

mayoritas di Thailand menjadi agama minoritas di provinsi ini, dengan sekitar 17,9% beragama Buddha.

Ada beberapa Suku di Provinsi Narathiwat, dan suku Melayu adalah suku mayoritas di Narathiwat, dengan mayoritas beragama Islam. Suku-suku lainnya di Narathiwat, adalah Thai Yai, Karen, dan Wah.

Karakteristik Sosial di Provinsi Narathiwat adalah toleransi yang tinggi, hal itu dibuktikan dengan Muslim Melayu di Narathiwat yang memiliki budaya dan bahasa yang khas, dengan pengaruh kuat dari budaya Melayu, tetapi Mereka tetap dapat hidup rukun dengan etnis minoritas lainnya, seperti Thai Yai, Karen, dan Wah¹³

B. Penyajian dan Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dilokasi penelitian, maka dalam skripsi ini selanjutnya akan dikaji dan dideskripsikan menggunakan metode kualitatif tentang Manajemen Program Acara Syiar Islam Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand dalam Menghadapi Transformasi Digital. Berikut ini adalah hasil temuan dan analisis data yang sesuai dengan fokus masalah penelitian.

¹³ Dokumen Radio Sungai Kolok, “Profil Radio Sungai Kolok”, 5 Maret 2024

1. Hambatan Penyiaran Program Acara Syiar Islam Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand dalam Menghadapi Transformasi Digital

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti ditemukan bahwasanya dalam proses penyiaran terdapat hambatan – hambatan yang dihadapi oleh manajemen Radio khususnya pada Program Acara Syiar Islam. Hal ini tentu berpengaruh pada berhasil tidaknya suatu program dalam mencapai tujuannya, seperti pemahaman pada masyarakat dan menarik perhatian pendengar.

Berdasarkan observasi yang peneliti temui dilapangan. Peneliti dapat melihat salah satu hambatan yang dihadapi saat proses penyiaran.¹⁴ Kemudian peneliti wawancarai kepada Bapak Yamaludibg Sariyor sebagai penyelenggara program independen. Beliau mengatakan bahwa :

“ Masalahnya adalah dalam penggunaan bahasa. Karena di provinsi ini Penontonnya termasuk orang Melayu dan Thailand. Oleh karena itu, kami menekankan penggunaan kata-kata yang paling dipahami kedua belah pihak dan ini juga tidak cukup mudah”

Pernyataan hasil wawancara dengan informan, disajikan beberapa data terkait hambatan – hambatan tersebut. Hasil data yang peneliti temukan ada hambatan – hambatan selama proses penyiaran

Berdasarkan wawancara diatas, bahwa penyiar mengalami hambatan dalam melakukan proses penyiaran, yakni :

¹⁴ Observasi diRadio Sungai Kolok, 7 Maret 2024

a. Sulit Memilih Penggunaan Bahasa

Berdasarkan data yang ditemui dilapangan bahwa dalam proses penyiaran, penyiar radio. Mempunyai tantangan dan hambatan dalam penggunaan bahasa. Tentunya masalah ini adalah hambatan yang serius, karena tanpa memahami bahasa penyiar, pendengar tidak akan tertarik mendengarkan Radio Sungai Kolok,

Seperti peneliti wawancarai kepada Yamaludibg Sariyor sebagai penyelenggara program independen. Ia mengatakan bahwa :

“Stasiun kami dekat perbatasan. Oleh karena itu, penyiarannya dapat menjangkau seluruh Malaysia, terutama Pahang Malaysia, Genting Highlands, Terangganu, yang tidak dapat dilakukan oleh stasiun lain. Oleh karena itu 2 bahasa berbeda Thailand dan Malaysia harus kami pahami”¹⁵

b. Sulit berkomunikasi dengan Pendengar

Berdasarkan data yang ditemui dilapangan bahwa dalam proses penyiaran, penyiar radio. Mempunyai tantangan dan hambatan dalam penggunaan bahasa. Berdasarkan observasi dilapangan yang peneliti temui bahwa dalam proses penyiaran, penyiar radio saat ini sangat kurang dapat berinteraksi dengan pendengar. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya penelfon sewaktu acara berlangsung bahkan tidak ada sama sekali.

¹⁵ Yamaludib, diwawancarai oleh penulis di Radio Sungai Kolok, 7 Maret 2024



Gambar 4.1
Proses Penyiaran Program Syiar Islam

Seperti peneliti wawancara kepada Chutima Janwilat sebagai Penyiara dan Reporter berita, mengenai hambatan – hambatan yang dihadapi selama proses penyiaran. Ia mengatakan bahwa :

“ Kami memandu acara, kami berbicara sendiri. Orang-orang tidak merespons Dan ada beberapa panggilan masuk ke program. Hal lainnya adalah kita tidak tahu pesan yang kita komunikasikan. Apakah pendengar mengerti? Karena kami bisa memastikan siaran kita berhasil dan berhasil menarik pendengar, salah satunya dengan melihat banyaknya interaksi penelfon saat program acara berlangsung”.¹⁶

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa sulitnya penyiara dalam mengetahui ada dan tidaknya pendengar, tertarik atau tidaknya pendengar, dan juga bagaimana pemahaman pendengar karena berbeda bahasa.

¹⁶ Chutima Janwilat, diwawancarai oleh penulis di Radio Sungai Kolok, 7 Maret 2024

c. Kurangnya Minat Pendengar

Berdasarkan data yang peneliti temukan dilapangan, saat observasi dan wawancara bahwa dalam proses penyiaran, kurangnya interaksi dari pendengar, seperti peneliti wawancarai kepada Chutima Janwilat sebagai Penyiar dan Reporter berita, ia mengatakan bahwa :

“ Dulu, saat kami menyelenggarakan suatu acara, pendengar akan menelepon untuk bergabung dalam acara tersebut. Dan ada hadiah yang bisa dimenangkan. Sekarang saya ingin melakukannya. Namun tidak ada hadiah yang bisa diberikan dan jaranganya penelfon “. ¹⁷



Gambar 4.2
Penyiar Menerima Telfon dari Pendengar Radio Sungai Kolok

Peneliti tanyakan terkait minat pendengar kepada Jan Whirapat ¹⁸ selaku warga Waeng Narathiwat, beliau mengatakan bahwa:

¹⁷ Chutima Janwilat, diwawancarai oleh penulis di Radio Sungai Kolok, 7 Maret 2024

“ saya sekarang berusia 43, tahun 90 an hinggal 2000 – an awal dulu saya memang aktif mendengarkan radio, karena saya ingin mendengarkan lagu kesukaan saya, tetapi karena sudah lama ada Youtube, tentu saya lebih tertarik melihat youtube karena ada videonya dan juga mudah diakses, tidak seperti zaman radio dulu yang harus telfon dan menunggu antrian pemutaran lagu “.¹⁹

Peneliti tanyakan terkait minat pendengar terhadap Radio kepada Job Teppharat yang berusia 22 tahun selaku warga sungai kolok narathiwat, beliau mengatakan bahwa :

“ Dari usia sekolah dasar saya sudah tidak terlalu paham dengan radio, karena waktu itu saya sudah memiliki beberapa merek handphone dan sudah bisa diisi lagu walau melalui bluetooth. Apalagi saat ini, saya bahkan sudah tidak pernah melihat tv, karena di televisi banyak sponsor atau iklan, serta harus menunggu jadwal acara, sedangkan di Tiktok, Instagram, Facebook, Youtube dan Netflix, saya bebas mencari apapun yang saya mau, seperti film, berita dan video menarik lainnya”²⁰

Peneliti tanyakan juga terkait minat pendengar terhadap radio kepada Adol yusoh yang berprofesi sebagai tukang bangunan yang saat itu sedang mendengarkan radio, beliau mengatakan bahwa :

“ saya masih aktif mendengarkan radio, karena menurut saya hiburan yang dapat dinikmati hingga saat ini oleh pekerja seperti saya adalah radio, karena bisa tetap bekerja dengan mendengarkan, sama halnya istri saya yang berprofesi sebagai penjahit, tidak mungkin pekerjaan kami lakukan dengan menonton tv atau Handphone”.²¹

Peneliti tanyakan juga terkait minat pendengar terhadap radio kepada Wanida Yusoh pemilik mobil, beliau mengatakan bahwa

¹⁹ Jan Wirapat, diwawancarai oleh penulis di Waeng Narathiwat, 22 Maret 2024

²⁰ Job Teppharat, diwawancarai oleh penulis di Sungai Kolok, 7 Maret 2024

²¹ Adol Yusoh, diwawancarai oleh penulis di Radio Sungai Kolok, 7 Maret 2024

“ Radio masih sering saya dengarkan walaupun tidak setiap hari, karena meskipun di mobil sudah ada layar LCD, rasanya kurang fokus mengemudi, tetapi daripada radio saya lebih memilih mendengarkan lagu lewat koleksi penyimpanan di flashdisk atau HP saya, karena lebih mudah memilihnya”²²

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, minat masyarakat terhadap radio bahwa televisi berkurang diakibatkan oleh perkembangan teknologi, seperti Smartphone dan internet. Namun ada beberapa masyarakat yang mengaku lebih tertarik radio karena pekerjaan dan konsisi yang tidak memungkinkan memilih hiburan di TV atau internet, seperti tukang bangunan, penjahit dan juga orang yang lagi menyetir mobil.

Selain itu Radio tetap menjadi pilihan yang mudah diakses dan murah, tanpa memerlukan koneksi internet atau perangkat mahal. Siaran langsung seperti berita, cuaca, dan informasi lalu lintas masih menjadi daya tarik, terutama bagi pengemudi atau pendengar yang tidak dapat melihat layar.

d. Keragaman Suku dan Agama

Berdasarkan data yang ditemui dilapangan bahwa dalam proses penyiaran, keragaman Agama juga menjadi pertimbangan dalam memilih program acara, seperti peneliti wawancarai kepada Bapak Kuslin Suwanno sebagai direktur pelayanan penyiaran Nasional Thailand, beliau mengatan bahwa :

“ karena posisi pemancar radio ada diperbatasan antara Thailand dan Malaysia, kondisi masyarakat juga banyak

²² Wanida Yusoh, diwawancarai oleh penulis di Waeng Narathiwat, 22 Maret 2024

perbedaan, seperti ada yang suku thailand dan melayu dan agama Islam dan Budha, oleh karena itu kami berusaha mencari program acara yang dapat dimengerti oleh kedua belah agama dan suku dan dapat dinikmati oleh semua kalangan. Dalam bahasa Melayu, mereka menggunakan bahasa Melayu Baku. Namun di negara kami, kami masih menggunakan bahasa Melayu dan Thailand. Oleh karena itu, hal ini membuat pendengar Malaysia tidak mengerti dengan jelas”.²³

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, keragaman suku dan agama juga menjadi pertimbangan dalam memilih atau membuat suatu program di radio, karena berbeda suku dan agama selain berbeda keyakinan juga berbeda dalam bahasa.

e. Gerak Radio Terbatas

Berdasarkan data yang ditemui dilapangan bahwa dalam proses penyiaran, radio juga memiliki gerak yang terbatas dikarenakan status dari Radio Sungai Kolok, yaitu radio pemerintah atau radio nasional. Seperti peneliti wawancarai kepada Suprani Uma sebagai wartawan media massa, beliau mengatakan bahwa :

“ Stasiun kami terutama berfokus pada kebijakan pemerintah. Hal-hal yang harus diketahui setiap warga negara tentang kebijakan penting, seperti hak untuk menerima kompensasi atau tunjangan disabilitas. Stasiun kami menerima informasi langsung dari pemerintah.”²⁴

²³ Kuslin Suwanno, diwawancarai oleh penulis di Radio Sungai Kolok, 7 Maret 2024

²⁴ Suprani Uma, diwawancarai oleh Penulis di Radio Sungai Kolok, 7 Maret 2024



Gambar 4.3
Proses Liputan Berita Wartawan Media Massa
Radio Sungai Kolok

Peneliti tanyakan hal yang sama kepada Chutima Janwilat sebagai penyiar dan reporter berita, beliau mengatakan bahwa :

“ Stasiun kami adalah media negara. Stasiun lainnya adalah sektor swasta. Dia tidak akan mencampuri media pemerintah. Stasiun lain lebih bebas berkespresi dan fokus pada hiburan. Kami fokus pada akademis”.²⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, karena Radio Sungai Kolok milik pemerintah, maka banyak dibatasi oleh kebijakan dan aturan, serta sulit berkreasi lebih atau mengutamakan terhadap hiburan,

f. Sinyal yang Tidak Stabil

Berdasarkan data yang ditemui dilapangan bahwa dalam proses penyiaran, radio juga bisa mengalami kendala lain sewaktu

²⁵ Chutima, diwawancarai oleh Penulis di Radio Sungai Kolok, 7 Maret 2024

menyiarkan acaranya seperti masalah teknis kelistrikan, seperti listrik mati, gangguan pemancar, komputer dan juga internet. Seperti yang peneliti wawancarai kepada Fadell Panoh tukang listrik Radio, beliau mengatakn bahwa :

“ Kejelasan dalam sistem daring Terkadang sinyal pendengar tidak stabil. Terkadang listrik mati dan tidak dapat melakukan penyiaran.selain itu juga masalah komputer. Jika komputer tidak berfungsi saat siaran, program dapat terganggu. Sebagian besar masalah tidak terlalu fatal. Karena stasiun kami punya segalanya. Jika listrik mati, kami memiliki listrik darurat. Jika ada masalah,, sebagian besar terkait dengan komputer dan perangkat, seperti sinyal internet yang tidak stabil”²⁶



Gambar 4.4
Teknisi Listrik Sedang Memantau Kondisi Personal Computer
Radio Sungai Kolok

Berdasarkan hasil wawancara diatas, banyak hambatan – hambatan yang dihadapi oleh berbagai petugas di Stasiun radio, mulai dari ditekstur, penyiar, reporter hingga ahli Listrik. Dan tugas mereka

²⁶ Fadell Panoh, diwawancarai oleh penulis di Radio Sungai Kolok, 10 Maret 2024

sangat berkaitan dan berpengaruh terhadap kelancaran penyiaran, karena jika listrik mati tentu siaran tidak dapat dilakukan. Sebaliknya jika listrik aman tetapi penyiar tidak bisa berbahasa baik, maka penyiar juga tidak akan mengerti.

2. Manajemen Program Acara Syiar Islam Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand dalam Menghadapi Transformasi Digital ?

Manajemen adalah proses pengaturan sumber daya, termasuk manusia, untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pimpinan, dan pengendalian. Singkatnya, manajemen adalah seni dan ilmu dalam mengelola berbagai aktivitas untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jadi setiap adanya masalah, hambatan dan kendala selama proses penyiaran, jika ada manajemen yang baik, maka hambatan atau masalah tersebut dapat ditangani. Selain itu manajemen juga menentukan masa depan stasiun radio.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, disajikan beberapa data tentang Manajemen Program Acara Syiar Islam Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand dalam Menghadapi Transformasi Digital. Sepeti peneliti wawancarai kepada Yamaludibg Sariyor sebagai Penyelenggara Program Independen, beliau mengatakan bahwa :

“Karena dalam proses penyiaran pasti terdapat masalah – masalah, tentunya perusahaan radio ini juga memiliki manajemen atau cara untuk mengatur jalannya perusahaan agar tetap eksis dan baik”²⁷

²⁷ Yamaludib, diwawancarai oleh Penulis di radio Sungai Kolok, 7 Maret 2024

Hasil data yang peneliti temukan dilapangan, ada manajemen Program Acara Syiar Islam diRadio Sungai Kolok Narathiwat Thailand, Dalam Menghadapi Transformasi Digital, yaitu

a. Memahami Pendengar Radio

Dikarenakan Radio Sungai Kolok dekat dengan perbatasan antara Thailand dan Malaysia, maka penyiar harus tau bagaimana prpgram acara Syiar Islam dapat dimengerti oleh umat muslim dari 2 negara Yaitu Narathiwat dan Malaysia. Peneliti tanyakan kepada Yamaludibg Sariyor sebagai Penyelenggara Program Independen, beliau mengatakan bahwa,

“Karena pendengarnya Orang Melayu dan Thailand, kami menekankan penggunaan bahasa waktu penyiaran dengan bahasa yang mudah dipahami. Selain itu saya memecahkan kendala tersebut dengan cara memahami banyak bahasa, seperti Thailand, melayu dan Inggris, agar pendengar dapat memahami secara maksimal”.²⁸

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam melakukan proses penyiaran program acara syiar islam, penyiar memiliki cara agar program siaran dapat dimengerti oleh banyak orang dengan cara memahami berbagai bahasa, karena jika pendengar tidak memahami bahasa, mereka tidak akan tertarik dan tidak faham apa yang sudah penyiar sampaikan

b. Konvergensi Media

Transformasi digital tidak dapat dicegah, tetapi harus diikuti dengan bijak agar perusahaan media tidak ketinggalan zaman. Dengan

²⁸ Yamaludib, diwawancarai oleh Penulis di radio Sungai Kolok, 7 Maret 2024

menyikapo transformasi digital dengan bijak, perusahaan radio dapat terus eksis mengikuti perkembangan zaman.

Berdasarkan observasi, peneliti ditemui dilapangan bahwa selain melakukan siaran Radio, penyiar juga melakukan live streaming melalui internet agar radio dapat dijangkau secara luas, dan juga live streaming video melalui media Facebook.²⁹



Gambar 4.5
Proses Siaran Langsung

Peneliti mewawancarai mengenai kegiatan siaran langsung kepada Yamaludibg Sariyor sebagai Penyelenggara Program Independen, radio sungai kolok, beliau mengatakan bahwa :

“ dengan siaran langsung di media sosial facebook, masyarakat yang sudah tidak tertarik mencari dan mendengarkan radio, lebih mudah menemukan siaran dari radio Sungai Kolok, secara sengaja atau tidak disengaja karena muncul diberanda Media Sosial. Selain itu ini juga alternatif jika dahulu radio

²⁹ Observasi di Radio Sungai Kolok, 16 Maret 2024

hanya audio saja, kini pendengar dapat melihat visual karena mengetahui wajah penyiar radio”.³⁰



Gambar 4.6
Proses Siaran Langsung Melalui Facebook

Observasi dan Wawancara diatas dapat disimpulkan, mengikuti transformasi digital diperlukan agar radio tetap bertahan di era digital seperti sekarang ini. Meskipun banyak yang menganggap radio sebagai media lama, radio harus tetap beradaptasi dengan zaman dengan berbagai inovasi seperti radio streaming dan podcast. Hal ini menunjukkan bahwa radio terus berinovasi dan berkembang. Berintegrasi dengan platform digital lain (Seperti YouTube, Instagram, Facebook, Tiktok) untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan mempertahankan relevansi.

³⁰ Yamaludib, diwawancarai oleh Penulis di radio Sungai Kolok, 16 Maret 2024

c. Melibatkan Generasi Muda

Era digital yang semakin maju, dan juga penggunaan Smartphone yang semakin merata disemua kalangan usia, membuat radio berpotensi untuk dilupakan keberadaannya. Berdasarkan observasi, peneliti ditemui dilapangan bahwa pihak manajemen radio menerima kunjungan studi untuk anak – anak, hal ini dilakukan untuk mengenalkan gen alpha pada Radio.



Gambar 4.7
Kunjungan Siswa Siswi TK di Radio Sungai Kolok

Seperti peneliti wawancara kepada Bapak Kuslin Suwanno sebagai direktur pelayanan penyiaran Nasional Thailand, beliau mengatakan bahwa : :

“mengenalkan dan mengajak anak - anak untuk berpartisipasi dalam acara radio, bertujuan agar radio bisa beradaptasi dengan kebiasaan generasi sekarang, dan ketika mereka remaja tetap mengenalkan dan tertarik dengan radio”³¹

³¹ Kuslin Suwano, diwawancarai oleh Penulis di Radio Sungai Kolok, 16 Maret 2024

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa penting di era transformasi digital, mengenalkan sejak dini pada masyarakat dengan media radio, agar dizaman mendatang radio tetap bisa mengudara dan diminati oleh masyarakat.

d. Inovasi Konten

Era media sosial memaksa radio turut mengikuti perkembangannya, termasuk dalam inovasi konten, jika dulu radio hanya dapat menampilkan Audio saja, dengan memanfaatkan platform media sosial radio dapat menampilkan visual juga. Hal ini penting dilakukan untuk mengenalkan radio kepada masyarakat secara lebih luas, karena melalui media sosial, video pendek atau shorts youtube dan tiktok cepat menyebar.

Seperti peneliti wawancarai kepada Bapak Kuslin Suwanno sebagai direktur pelayanan penyiaran Nasional Thailand, beliau

mengatakan bahwa :

“ Kami mendorong interaksi dengan audiens melalui platform digital, seperti media sosial, untuk menciptakan rasa kebersamaan dan keterlibatan. Selain itu hal ini juga bisa dimanfaatkan untuk Memperluas jangkauan iklan melalui platform digital, seperti iklan video, iklan berbayar di media sosial, dan pemasaran digital lainnya”.³²

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan inovasi konten, selain untuk menarik minat masyarakat, juga agar dapat menyebarkan iklan-iklan diradio secara lebih meluas.

³² Kuslin Suwano, diwawancarai oleh Penulis di Radio Sungai Kolok, 16 Maret 2024

e. Memperkuat Manajemen

Memperkuat manajemen berarti menguatkan sistem, struktur, dan proses pengelolaan suatu organisasi atau perusahaan radio sungai Kolok.

Seperti peneliti wawancarai kepada Bapak Kuslin Suwanno sebagai direktur pelayanan penyiaran Nasional Thailand, beliau mengatakan bahwa :

“ karena menghadapi persaingan media di era transformasi digital ini tidaklah mudah, kami melakukan berbagai cara, seperti meningkatkan efisiensi anggaran, memperluas pengetahuan dan keterampilan, serta menerapkan teknologi terbaru. Agar kinerja, efektivitas, dan daya tahan organisasi dapat meningkat³³

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kolaborasi antara pimpinan dan karyawan radio Sungai kolok, berperan aktif da penting untuk masa kini dan masa depan radio.

C. Pembahasan Temuan

1. Hambatan Proses Penyiaran Program Acara Syiar Islam Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat fakta dilapangan, bahwa masalah yang dihadapi selama proses penyiaran program acara syiar islam radio sungai kolok provinsi narathiwat thailand ada faktor internal dan eksternal. Berikut ini penjabarannya

³³ Kuslin Suwano, diwawancarai oleh Penulis di Radio Sungai Kolok, 16 Maret 2024

a. Sulit memilih penggunaan bahasa

Bahasa adalah salah satu faktor penting agar pendengar radio dapat mengerti dengan yang disampaikan oleh penyiar radio. Selain itu penggunaan bahasa yang kurang tepat dan kurang menarik, juga berpengaruh terhadap ketertarikan pendengar mengikuti program acara tersebut.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, ternyata penyiar program acara syiar islam dalam menyiarkan programnya mengalami masalah pada penggunaan bahasa, hal itu terjadi karena letak posisi stasiun radio sungai kolok yang berada di perbatasan antara Thailand dan Malaysia. Sehingga selain ada 2 negara, juga ada 2 agama dan 2 suku. Agama yang dimaksud adalah agama Budha dan Islam, serta suku Thailand dan Melayu yang berbeda pemahaman bahasanya. Sehingga penyiar perlu teliti memilih bahasa yang pas agar dapat dimengerti oleh pendengar semua.

b. Sulit berkomunikasi dengan pendengar

Didalam radio, selain ada program acara dan penyiar juga terdapat pendengar acara. Interaksi antara penyiar dan pendengar juga penting, seperti misalnya untuk mengetahui minat dan kesukaan pendengar, mengetahui seberapa banyak pendengar yang mengikuti program acara tersebut.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, ternyata era transformasi digital ini penyiar radio sungai kolok kesulitan berkomunikasi dengan

pendengar, masalah ini bukan disebabkan karena sulitnya jaringan internet atau alat komunikasi, tetapi sedikitnya jumlah penelfon dalam setiap program acara bahkan pernah tidak ada yang menelfon sama sekali. Tentunya hal ini menjadi tanda tanya besar mengapa jumlah penelfon sedikit, sehingga penyiar tidak dapat berinteraksi dengan pendengar.

c. Kurangnya minat pendengar

Jika minat pendengar radio menurun atau kurang, masalah ini juga menjadi ancaman terhadap keberlangsungan perusahaan radio, karena jika masyarakat menganggap radio sudah tidak zamannya dan tidak relevan lagi, mereka akan berhenti mendengarkan radio dan masyarakat yang ingin beriklan di radio juga tidak tertarik lagi karena dianggap sudah tidak efektif lagi.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, ternyata memang ada kurangnya minat pendengar serta juga ada yang masih mengaku suka mendengarkan radio, kurangnya minat terhadap radio disebabkan oleh sudah adanya smartphone dan internet yang memudahkan masyarakat untuk mengakses lagu dan konten apapun yang ada di internet. Hal ini tentu sangat berpengaruh, sebab sebelum era internet masyarakat mendengarkan dan meminta lagu dapat melalui radio.

Sedangkan alasan masyarakat masih menggunakan radio sebagai sarana hiburan adalah karena profesi mereka yang tidak memungkinkan memilih hiburan audio visual seperti Smartphone dan

Televisi saat bekerja atau beraktivitas, seperti profesi Tukang Bangunan, Pejahit dan juga Sopir atau orang yang lagi menyetir mobil.

d. Keragaman suku agama

Keberagaman suku agama tidak dapat dibendung, karena itu sudah menjadi sunnatulloh hidup didunia dengan berbagai perbedaan bangsa, agama, suku dan bahasa. Tetapi tentu dalam penyiaran hal ini harus dipertimbangkan agar bisa diminati oleh semua kalangan

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, manajemen radio Sungai Kolok juga mempertimbangan apa saja program acara dan apa bahasa yang digunakan dalam penyiaran, agar dapat diterima baik oleh semua kalangan, selain itu memperhatikan kebiasaan adat dari berbagai agama dan suku juga perlu, agar mengetahui apa yang pendengar sukai.

e. Gerak radio terbatas

Transformasi digital memaksa media radio untuk terus berjalan hidup dengan berinovasi dan berkeaktifitas penuh agar tidak ketinggalan dengan media lain Dan tergerus oleh zaman. Namun hal itu bukanlah perkara yang mudah, karena radio hanya menampilkan audio saja sedangkan media lain dapat menampilkan audio visual, jadi perlu manajemen yang tepat agar visi dan misi radio berhasil.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan. Radio sungai kolok ternyata adalah radio milik pemerintah, tentunya segala kebijakan dan keinginan untuk berinovasi penuh dibatasi oleh aturan – aturan khusus

yang diterapkan oleh negara. Seperti banyaknya program acara berita atau yang berhubungan dengan pemerintahan, sehingga sulit untuk berkespresi bebas.

f. Sinyal tidak stabil

Stasiun radio terdapat beberapa perangkat yang digunakan untuk menyiarkan acara, seperti komputer, listrik, mesin pemancar, mesin musik dan lainnya. Jadi masalah teknis juga menjadi masalah yang serius jika tidak ditangani dengan baik, karena tanpa alat – alat tersebut, radio tidak akan bisa mengudara.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, Radio sungai kolok juga sering mengalami kendala teknis yang menyebabkan sinyal tidak stabil, tetapi karena Radio Sungai Kolok memiliki beberapa teknisi yang terampil dan alat yang lengkap. Masalah itu semua dapat teratasi dengan baik dan aman

2. Manajemen Program Acara Syiar Islam Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand dalam Menghadapi Transformasi Digital

Morissan menekankan pentingnya manajemen dalam berbagai bidang, termasuk media penyiaran. Ia menjelaskan bahwa manajemen media penyiaran melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap berbagai aspek, seperti program, pemasaran, dan teknik. manajemen adalah suatu proses yang dinamis dan terus-menerus. Artinya, manajemen tidak hanya dilakukan sekali, tetapi terus dilakukan

untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan agar beradaptasi dengan perubahan zaman.

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat fakta bahwa manajemen termasuk dalam penyiaran sangatlah penting, hal itu untuk menyelesaikan permasalahan dan tantangan yang ada didalam perusahaan Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand. Berikut ini adalah penjabarannya.

a. Memahami Pendengar Radio

Memahami pendengar radio salah satu yang harus diperhatikan dalam upaya kesuksekan menarik minat pendengar terhadap radio. Untuk itu dalam manajemen radio harus dipertimbangkan apa saja bahasa, suku, budaya dan usia, agar tepat membuat suatu program Acara.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, Radio Sungai Kolok berada di Provinsi Narathiwat, sedangkan provinsi ini berada diperbatasan 2 negara, yaitu Thailand dan Malaysia, sehingga ada 2 bahasa suku dan agama yang berbeda. Untuk itu penyiar program Acara Syiar Islam berupaya memahami dan memilih 2 bahasa dengan baik dan benar.

b. Konvergensi Media

Transformasi digital menuntut radio untuk mengikuti perkembangan media, jika tidak radio akan tertinggal dengan media lainnya, karena masyarakat selalu mengikuti teknologi yang terbaru karena canggih dan mudah.

Berdasarkan temuan dilapangan, Radio Sungai Kolok juga menggunakan media sosial untuk sarana penyiaran dan interaksi dengan pendengar, apalagi saat ini penyebaran informasi dan berita melalui internet begitu cepat. Selain itu memanfaatkan media sosial juga dapat menjangkau lebih banyak pendengar serta memperluas jaringan iklan radio.

c. Melibatkan Generasi Muda

Generasi muda adalah pengganti dari generasi sebelum – sebelumnya, sehingga penting mengenalkan radio di generasi muda apalagi generasi muda yang masa lahir dan kecilnya sudah berdampingan dengan teknologi, seperti halnya gen alpha dan gen beta. Agar mereka paham tentang radio dan dapat melanjutkan media radio dimasa depan.

Berdasarkan temuan dilapangan, Radio Sungai Kolok juga merangkul generasi muda untuk mengenalkan radio kepada mereka, bahkan juga mengedukasi anak – anak sejak dini seperti menerima studi dari sekolah taman kanak – kanak.

d. Inovasi Konten

Mengikuti transformasi digital juga harus memahami media sosial sepenuhnya, seperti konten video apa yang disukai masyarakat, dan apa tren terbaru yang membuat suatu konten banyak penontonnya.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, Radio Sungai Kolok juga menggunakan media Sosial sebagai sarana siaran langsung, hal itu

sebagai bentuk inovasi konten, jika dulu radio hanya dapat menampilkan audio saja, kini dapat menampilkan audio visual yang dapat dijangkau mudah oleh orang secara mudah melalui internet.

e. Memperkuat Manajemen

Manajemen yang tepat penting dilakukan untuk keberlangsungan masa depan radio. Manajemen bisa diubah sewaktu – waktu sesuai dengan perkembangan zaman, jadi jajaran pimpinan radio harus peka terhadap perubahan lingkungan, agar manajemen yang diatur dan dijalankan tepat sesuai dengan visi dan misi Radio.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, Manajemen Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand juga terus berbenah agar dapat mencapai Visi dan Misi radio. Seperti perencanaan, pengorganisasian, serta pengarahan dan pengawasan terhadap berbagai aspek, seperti program, keuangan, dan pemasaran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hambatan – hambatan proses penyiaran program acara Syiar Islam Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand, ada 6 yaitu. Penggunaan bahasa karena terdapat 2 bahasa di daerah Narathiwat. Kurangnya interaksi dari pendengar karena berkurangnya Minat pendengar. Berkurangnya minat pendengar karena transformasi digital sehingga masyarakat lebih memilih yang mudah dan canggih. Keragaman agama yang menyebabkan tidak semua dapat menikmati program acara. Gerak terbatas karena radio milik pemerintah. Dan masalah teknis seperti kelistrikan, alat elektronik dan juga internet
2. Manajemen Program Acara Syiar Islam Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand Dalam Menghadapi Transformasi Digital ada 5. Yaitu, Memahami Pendengar Radio dalam hal bahasa, karena radio ini berada diperbatasan antara Thailand dan Malaysia, sehingga terdapat 2 suku dan 2 agama yaitu Agama Islam dan Agama Buddha, serta Suku Melayu dan Suku Thailand. Konvergensi Media yaitu memanfaatkan media sosial, Melibatkan Generasi Muda, yaitu agar generasi muda tetap mengetahui dan memahami radio sebagai salah satu sarana informasi dan hiburan. Inovasi Konten, yaitu mengikuti trend masa kini diberbagai sosial media agar radio tetap eksis serta Memperkuat Manajemen, karena perlu

manajemen yang bagus dan tepat untuk menghadapi masalah dan tantangan di era transformasi digital.

B. Saran – Saran

Saran – saran yang dapat penulis sampaikan antara lain

1. Kepada Direktur Radio Sungai Kolok Narathiwat Thailand

Seperti yang sudah dijelaskan dalam wawancara terhadap penyiar, reporter, wartawan, masyarakat dan juga pegawai teknis. Hendaknya direktur selalu memerhatikan setiap masalah dan segera mencari jalan keluarnya, karena instruksi dan keputusan seorang direktur berpengaruh terhadap keberlangsungan dan masa depan Radio, jika direktur memilih kebijakan yang tepat, seluruh pegawai dapat maksimal menjalankan tugasnya, serta Radio Sungai Kolok bisa tetap eksis di era transformasi digital ini

2. Kepada Penyiar dan Reporter

Bagi Penyiar dan Reporter, agar selalu bisa memilih topik dan bahasa yang menarik, agar pendengar dapat tertarik mengikuti program siaran, bagaimanapun juga Penyiar dan Reporter adalah pembawa acara, jadi sukses atau tidaknya acara tergantung yang membawakannya, sehingga butuh kreatifitas dan inovasi baru agar dapat terus mengikuti perkembangan teknologi. Seperti misalnya memanfaatkan platfrom media sosial masing – masing untuk menyiarkan program acara khususnya Syi'ar Islam.

3. Kepada Wartawan Media Massa

Bagi Wartawan media massa, agar selalu peka terhadap peristiwa, isu – isu, kabar terbaru dari politik, bencana alam, lalu lintas dan peristiwa lainnya yang menarik. Karena berita terbaru yang ramai diperbincangkan di berbagai media sosial, mudah diikuti dan dicari oleh masyarakat

4. Kepada Teknisi Radio Sungai Kolok

Bagi teknisi agar selalu siap siaga mengantisipasi masalah – masalah yang tidak diinginkan, seperti listrik mati, internet mati dan komputer yang mati, sehingga jika semua elemen menjalankan tugasnya dengan baik, penyiaran program acara khususnya syiar Islam bisa berjalan dengan lancar

5. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, perbandingan dan untuk lebih memperdalam

Penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Program Acara Radio Dalam Menghadapi Transformasi Digital. Sebab di era digital media Radio harus terus eksis dengan berbagai inovasi baru dalam menjawab dan mengikuti tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali, 2018. *Analisis Data Kualitatif*. UIN Antasari Banjarmasin: Jurnal Alhadharah.
- Angki Aulia. 2013, *Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ani Susilawati, 2023. *Analisis Program Radio Inspirasi Siang*. Mataram : Universitas Muhammadiyah.
- Diana Putri Chandra, 2021. *Strategi Program Pada Program Siaran Pagi Radio RBT 90 FM Pekanbaru*. Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Febrianty Alya Bakhita, 2021. *Manajemen Strategis Radio GE FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Digital*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Kementerian Agama RI, 2002. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Darussalam Jakarta: Global Leader In Islamic Books.
- Kementerian Agama RI, 2019. *Al – Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Pustaka Lajnah Al Qur'an dan Terjemahnya.
- Morissan. 2018, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta : Kencana.
- Ranum Wafiq Azizah, 2023. *Manajemen Penyiaran Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap di Era Digital*. Purwokerto : Universitas Islam Negeri PROF. KH. Saifuddin Zuhri.
- Reyvan Maulid, 2021. *Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif*.
- Rosita Angguningtyas, 2023. *Manajemen Program Siaran Spirit Magetan di Radio Rasi FM Magetan*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Istifar Sawadee
NIM : D20181083
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Isntitusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini, tidak terdapat unsur menjiplakan karya ilmiah atau karya penelitian yang pernah dibuat dan dilakukan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber. Kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari karya ilmiah ini ada unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain. Maka saya siap dirposes sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 23 Desember 2024

Saya Yang Menyatakan



Istifar Sawadee
NIM D20181083

PEDOMAN WAWANCARA

NARASUMBER

1. Direktur Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand
2. Penyelenggara Program Independen
3. Penyiar Radio
4. Wartawan dan Reporter
5. Teknisi Radio
6. Masyarakat dan Pendengar Radio

No.	NAMA	SEBAGAI	PERTANYAAN	KETERANGAN
1.	Kuslin Suwanno	Direktur Layanan Penyiaran Nasional	1. Apa saja hambatan dalam memimpin radio ? 2. Bagaimana manajemen untuk mengatasi masalah	Fokus Penelitian I dan Fokus Penelitian II
2.	Chutima Chanwilat	Penyiar dan Reporter	1. Apa kesulitan dalam proses penyiaran 2. Bagaimana jalan keluar untuk mengatasi masalah itu ? 3. Apakah masih banyak orang yang tertarik mendengarkan radio ?	Fokus Penelitian I dan Fokus Penelitian II
3.	Suprani Uma	Wartawan Media Massa	1. Sebagai wartawan menurut anda apakah tantangan radio saat ini ?	Fokus Penelitian I
4.	Yamaludibg Sariyor	Penyelenggara Program Independen	1. Apa saja masalah yang dihadapi selama proses penyiaran ?	Fokus Penelitian I dan Fokus Penelitian II

			2. Bagaimana cara menghadapinya	
5.	Fadell Panoh	Teknisi	1. Apa kendala teknis selama proses penyiaran ? 2. Bagaimana cara menghadapinya ?	Fokus Penelitian I dan Fokus Penelitian II
6.		Pendengar	1. Mengapa masih mendengarkan radio ?	Fokus Penelitian I
7.		Pendengar	1. mengapa masih mendengarkan radio ?	Fokus Penelitian I
8.		Masyarakat	1. Apakah tertarik mendengarkan Radio ?	Fokus Penelitian I dan Fokus Penelitian II



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Penyerahan Surat Permohonan Izin Penelitian



Observasi Proses Liputan Berita Radio Sungai Kolok



Observasi Penerimaan Penelfon Pendengar Radio



Observasi Proses Perbaikan Komputer Oleh Teknisi Radio



Proses Live Streaming Facebook Radio Sungai Kolok



Wawancara dengan Teknisi Radio



Wawancara dengan Penyiar dan Reporter Radio



Wawancara dengan Penyelenggara Program Independen



Wawancara dengan Wartawan Media Massa Radio Sungai Kolok



Penyerahan Kenang – kenangan dari mahasiswa untuk Radio



Kunjungan Sekolah di Radio Sungai Kolok Sebagai Sarana Edukasi Pada Anak - Anak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B. 0768 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 03 /2024 2 Maret 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Pimpinan Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Istifar Sawadee
NIM : D20181083
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : XII (dua belas)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "MANAJEMEN PROGRAM ACARA SYIAR ISLAM RADIO SUNGAI KOLOK NARATHIWAT THAILAND DALAM MENGHADAPI TRANSFORMASI DIGITAL"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhibbin



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Direktur Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand.
Bersama ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Istifar Sawadee
NIM : D20181083
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bahwa nama yang tersebut diatas benar – benar telah melakukan penelitian selama kurun waktu 1 bulan, di Radio Sungai Kolok Provinsi Narathiwat Thailand. Dengan judul Skripsi : **Manajemen Program Acara Syiar Islam Radio Sungai Kolok Narathiwat Thailand, Dalam Mneghadapi Transformasi Digital.**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Narathiwat, 14 Mei 2025

Direktur Radio

นางสาว กุศลสิน สุวรรณโณ
Ms. Kussalin Suwannno

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Istifar Sawadee
NIM : D20181083
Tanggal Lahir : 5 Mei 2000
Kelas : KPI 03
Alamat : 10/1 Desa No. 3 Kecamatan Waeng Kabupaten
 Waeng Provinsi Narathiwat Thailand

Riwayat Pendidikan

SD : Sekolah Baan Waeng (2006- 2012)
SMP : SMU Hamidiyah Lilbani Wal Banat (2012-2015)
SMA : Attarkiyah Islamiyah (2015-2016)
 Wiangsuwan Wittiyakom (2016- 2017)
 Chariyatam Wittiya (2017-2018)
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (2018-2025)

Riwayat Organisasi

1. HMPI (Himpunan Mahasiswa Patani Indonesia)
2. Exchange Students